

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENDENGARKAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA
AUDIO-VISUAL**

Oleh:

Yayah Sopiya¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 15 Tasikmalaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakngi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mendengarkan Bahasa Inggris. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Audio-Visual* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus tindakan. Objek penelitian adalah siswa Penelitian ini VIII-I SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif analitik. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa *Audio-Visual* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Mendengarkan Bhs.Inggris, Audio Visual

PENDAHULUAN

Listening skill, salah satu kemampuan menerima, adalah sebuah tehnik komunikasi dimana pendengar bisa mengerti, menginterpretasikan dan mengevaluasi apa yang mereka dengar. Kemampuan untuk mendengarkan secara aktif dapat meningkatkan hubungan pribadi melalui mengurangi konflik, memperkuat kerjasama ,mengembangkan pemahaman. *Listening* adalah salah satu komponen bahasa yang masih menjadi kendala bagi siswa untuk dipelajari. Kita bisa mengetahui dari pencapaian siswa. Nilai yang mereka dapatkan masih rendah jika dibandingkan dengan komponen-komponen bahasa lain seperti *reading* dan *writing*.

Komunikasi akan berjalan lebih baik jika pendengar bisa merespon apa yang pembicara bicarakan. Namun, kebanyakan siswa masih memiliki kesulitan dalam mendengar karena adanya perbedaan dialek. Perbedaan tersebut tidak hanya dari segi pengucapan tetapi juga dari kebudayaan. Secara gramatikal juga bisa mengakibatkan misunderstanding antara pembicara dan pendengar.

Rendahnya kemampuan menyimak siswa dalam bahasa Inggris dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain : minimnya pengetahuan bahasa inggris siswa, masih minimnya pembendaharaan kosakakata siswa, kurangnya latihan komunikasi berbahasa inggris siswa dalam kehidupan sehari-hari, rendahnya aktifitas memahami bahasa inggris siswa, rendahnya kualitas tugas-tugas siswa, dan kurang tepatnya tehnik yang digunakan guru.

Di antara sekian faktor penyebab rendahnya keterampilan siswa memahami dalam bahasa Inggris teknik pembelajaran yang kurang tepat merupakan faktor yang paling dominan. Guru secara terus menerus memperkenalkan pola-pola dan ungkapan bahasa Inggris tanpa melalui konteks atau situasi yang tepat, dan tidak diikuti oleh latihan dan penerapan atau praktek mendengarkan. Kegiatan interaksi antar siswa sangat kurang. Oleh karena itu peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris tidak optimal.

Didalam mengatasi masalah tersebut, para guru harus tetap berusaha mencari cara agar bagaimana masalah itu bisa teratasi. Guru harus mampu menggunakan beberapa metode pembelajaran khususnya dalam mengajarkan

listening. Dan salah satu tehnik yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mendengar siswa adalah melalui Audio-Visual. Audio-lingual or Audio-visual adalah metode yang sangat menarik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu metode ini bertujuan agar pelajar atau siswa mampu memahami target bahasa, berbicara dengan pengucapan yang dapat diterima dan benar secara gramatikal, dan mampu memahami materi yang dipresentasikan.

Suleiman (1985:11) mengatakan bahwa Audio-visual or Audio-lingual adalah media yang dapat dilihat dan didengar dalam melaksanakan komunikasi. Salah satu *Audio-lingual method* adalah video. Video bisa diputar sesuai dengan materi yang dibutuhkan. Itu bisa digunakan untuk menonton film. Berdasarkan film tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan latarbelakang di atas dan mengetahui kelemahan siswa dalam mempelajari *listening* dan kurangnya kemampuan siswa terhadap pemahaman *listening*. Maka penulis focus untuk mengajar *listening* melalui Audio-Visual bagi siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan DVD (*Digital Video Disc*).

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII-I SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Seluruh kelas berjumlah 27 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Tes diberikan kepada siswa untuk mendapatkan pemahaman siswa dalam mendengar bahasa Inggris. Lembar Pengamatan digunakan untuk mencatat informasi dari semua kegiatan yang sedang berlangsung. Lembar pengamatan terdiri dari aktivitas siswa, waktu, respon siswa, situasi kelas, dan catatan lainnya yang terjadi saat proses tindakan berlangsung. Data yang diperoleh dalam setiap tindakan akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui hasil akhir dari suatu tindakan. Data kualitatif hasil belajar siswa akan dianalisis secara deskriptif dengan cara mencari nilai rata-rata keberhasilan siswa baik dalam pre tes dan post tes. Data hasil evaluasi akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan cara mencari nilai rata-rata keberhasilan siswa baik dalam pre tes dan post tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

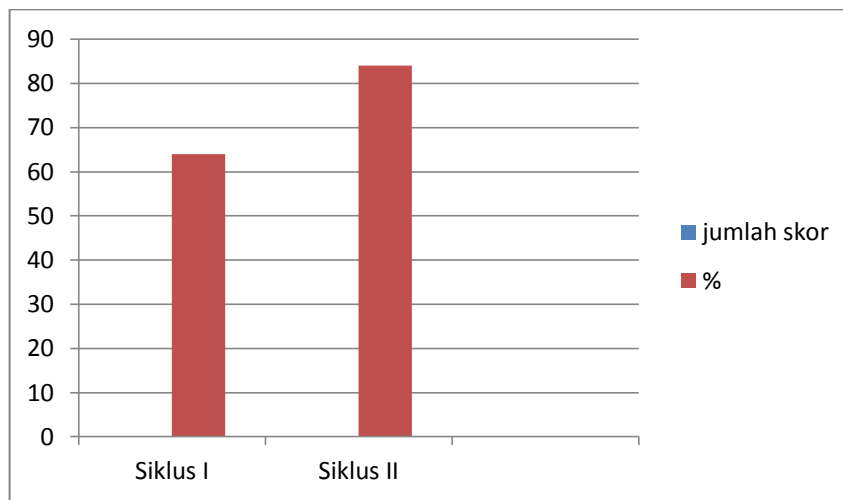
Peningkatan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris pada Materi Mendengarkan dengan Menggunakan Media *Audiovisual*

Peningkatan proses pembelajaran oleh guru disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Skor	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Apersepsi dan Motivasi	3	4
2	Penjelasan Materi	3	4
3	Penjelasan Model Kooperatif	2	3
4	Teknik Pembagian Kelompok	3	3
5	Pengelolaan Kegiatan Diskusi	3	4
6	Pemberian Pertanyaan	3	3
7	Kemampuan Melakukan Evaluasi	2	3
8	Memberikan Penghargaan Individu /Kelompok	3	3

9	Menentukan Nilai Individu dan Kelompok	3	3
10	Menyimpulkan/Merangkum Materi	2	3
11	Menutup Pembelajaran	2	4
J u m l a h		29	37
Rata-rata		2,64	3,36



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi mendengarkan di kelas VIII-I SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Audiovisual* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 2,64 atau 64%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3,36 atau 84% dengan kata lain meningkat 0,72 atau 20%. Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran mendengarkan dengan menggunakan media *Audiovisual* meningkat”.

Peningkatan Aktivitas Siswa pada Materi Mendengarkan dengan Menggunakan Media *Audio-Visual*

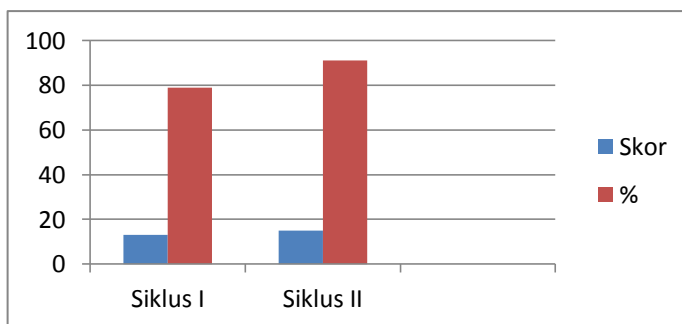
Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi mendengarkan di kelas VIII-I SMP Negeri 15 dengan menggunakan media *Audiovisual* pada siklus I dan siklus II disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa

Kelompok	Siklus I		Siklus II	
	Skor	%	Skor	%
1.	12	68	14,5	94
2.	13	81	14,5	94
3.	12	75	14	88

4.	13	81	14	88
5.	62,5	84	15	94
6.	68	81	14,5	88
Rata-rata	12.5	78,63	14,5	91

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris pada materi mendengarkan di kelas VIII-I SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan Media *Audiovisual* pada siklus I dan siklus II, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris pada materi Mendengarkan di kelas VIII-I SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Audiovisual* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 14,75 atau dengan kata lain meningkat 2,5 atau 16,13 % .Hal ini membuktikan bahwa”proes pembelajaran materi *Mendengarkan* dengan menggunakan media *Audiovisual* dapat meningkatkan aktivitas siswa

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mendengarkan Dengan Menggunakan Model *Audiovisual*

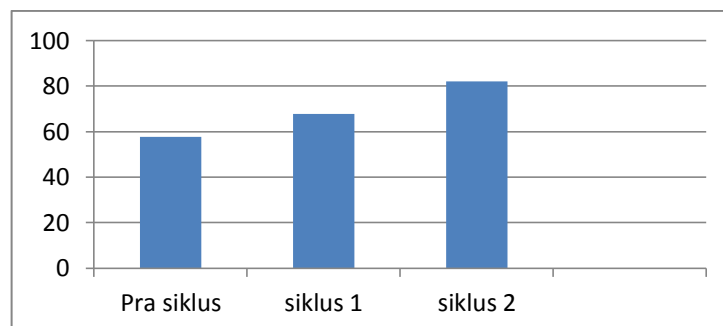
Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajara Bahasa Inggris pada materi mendengarkan di kelas VIII-I SMP Negeri 15 Tasikmalay. Peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3 Gambaran Peningkatan Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Ade Fauzan	60	70	80
2	Andra Setiawan	50	70	80
3	Aura Siti Lutfiyah	60	70	80
4	Elia Rosmalia	60	70	80

5	Euis Nuraeni P	60	70	90
6	Hardiyansah	50	70	80
7	Hendri	50	70	80
8	Herawati	60	70	80
9	Hilman Nurjaman	50	60	80
10	Hilna	50	70	80
11	Husni Mubarak	50	70	90
12	Irgi Muh Fauzi	60	70	90
13	Ispi Aspia	50	60	80
14	Muh Adriyan Fazri	50	70	80
15	Muh Noval Alhadad	60	70	90
16	Parhan Nurhakim	60	70	80
17	Ratu Carolina	60	70	90
18	Rijal Padilah	60	70	80
19	Rudiansyah L	50	70	90
20	Saepul Miftah	60	70	80
21	Septiana Dwi	60	60	80
22	Siti Asmaya	60	70	80
23	Siti Nur Sasi Sabina	50	70	80
24	Ulfa Nur Aulia	50	70	80
25	Widi Novitasari	50	70	85
26	Ilgiana Pratama	60	70	80
27	Muh Rezza Yayang	50	70	85
	Jumlah	1540	1870	2240
	Rata-rata	57	69,26	82,96

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris pada materi Mendengarkan di kelas VIII-I SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan Media *Audiovisual* pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, sebagaimana disajikan pada tabel di atas, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 3.



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris pada materi Mendengarkan di kelas VIII-

I SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Audiovisual* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai dari 57,00 pada pra tindakan menjadi 69,26 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 12,26 dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 82,96 atau dengan kata lain meningkat 13,7. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran dalam materi mendengarkan dengan menggunakan media *Audiovisual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

SIMPULAN

Dengan mengetahui bahwa pemicu rendahnya aktivitas belajar dan prestasi belajar ada pada faktor-faktor seperti metode yang digunakan guru, sehingga penggunaan atau penggantian metode konvensional menjadi metode-metode yang sifatnya konstruktivis sangat diperlukan, akibatnya peneliti mencoba model pembelajaran Audio-Visual dalam upaya untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada di sekolah.

Berdasar pada rendahnya aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa yang disampaikan pada latar belakang masalah, penggunaan model pembelajaran Audio-Visual diupayakan untuk dapat menyelesaikan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Seberapa besar peningkatan yang dicapai sudah dipaparkan dengan jelas pada akhir analisis. Dari hasil penelitian yang disampaikan di Bab IV dan semua data yang telah disampaikan tersebut, tujuan penelitian yang disampaikan sudah dapat dicapai.

Untuk menjawab tujuan penelitian yaitu pencapaian kenaikan prestasi belajar siswa dapat dilihat bukti-bukti yang sudah disampaikan:

- a. Dari data awal hampir semua siswa mendapat nilai di bawah, kemudian pada siklus I menurun menjadi 8 siswa dan siklus II nilai semua siswa di atas standar yang ditentukan di sekolah tersebut.
- b. Dari rata-rata awal 4,5 naik menjadi 6,3 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 7,9.
- c. Dari data awal tidak ada siswa yang tuntas sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 4 siswa dan pada siklus II semua siswa mencapai ketuntasan.

Dari semua data pendukung pembuktian pencapaian tujuan pembelajaran dapat disampaikan bahwa model *Audio-Visual* dapat memberi jawaban yang diharapkan sesuai tujuan penelitian ini. Semua ini dapat dicapai adalah akibat kesiapan dan kerja keras peneliti dari sejak pembuatan proposal, review hal-hal yang belum bagus bersama teman-teman guru, penyusunan kisi-kisi dan instrumen penelitian, penggunaan sarana triangulasi data sampai pada pelaksanaan penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2002. <http://www.scribd.com/doc/9037208/>
Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP
- .Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fernandes, H.J.X. 1984. *Testing and Measurement*. Jakarta. National Education Planning, Evaluation and Curriculum Development.
- Inten, I Gede. 2004. Pengaruh Model Pembelajaran dan Pengetahuan Awal Siswa Terhadap Prestasi Belajar PKN dan Sejarah pada Siswa Kelas II di SMU